

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat kecakapan hidup siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah menengah atas (SMA) secara kuantitatif melalui data numerik yang diperoleh dari instrumen kuesioner.

Metode deskriptif dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti, melainkan hanya ingin mengetahui tingkat kecakapan hidup pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Pendekatan ini relevan untuk mengetahui realitas yang terjadi di lapangan dan melihat tingkat serta ragam dari kecakapan hidup yang dimiliki siswa, seperti Kerjasama, penetapan tujuan, manajemen waktu, keterampilan emosional, keterampilan berkomunikasi, keterampilan sosial, kepemimpinan dan penyelesaian masalah dan pengambilan Keputusan

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan bersifat angka atau dapat dikonversi ke dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau angket tertutup dengan skala penilaian skala Likert, yang memungkinkan pengukuran objektif terhadap indikator-indikator kecakapan hidup. Hasil dari kuesioner ini kemudian dianalisis menggunakan teknik statistic deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum dan rinci mengenai tingkat kecakapan hidup siswa.

Dengan demikian, jenis penelitian ini sesuai untuk menggambarkan secara menyeluruh bagaimana ekstrakurikuler bulutangkis berkontribusi terhadap tingkat kecakapan hidup siswa.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik serupa yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek studi. Populasi ini berfungsi sebagai dasar dalam menentukan sampel penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Populasi yang peneliti gunakan meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mempunyai ekstrakurikuler bulutangkis, populasi yang peneliti gunakan adalah 5 sekolah SMA di Kabupaten Pandeglang diantaranya SMAN 1 Pandeglang, SMAN 2 Pandeglang, SMAN 6 Pandeglang, SMAN 8 Pandeglang, dan SMAN 10 Pandeglang.

3.2.2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020) teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah Nonprobability sampling, Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Fraenkel, Jack R. Norman E. Wallen, 2023) dengan menggunakan Teknik purposive sampling

Tabel 3. 1 Total Sampel Yang Digunakan

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMAN 1 Pandeglang	35 Siswa
2	SMAN 2 Pandeglang	30 Siswa
3	SMAN 6 Pandeglang	18 Siswa
4	SMAN 8 Pandeglang	8 Siswa
5	SMAN 10 Pandeglang	30 Siswa
Total		121 Siswa

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner, instrumen penelitian didasarkan pada indikator kepuasan hidup seperti kerjasama penetapan tujuan manajemen waktu keterampilan berkomunikasi keterampilan emosional keterampilan sosial kepemimpinan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah instrument *Life Skill Scale for Badminton Sport (LSSBS)* yang dikembangkan oleh (Burhan Hambali, 2024)

3.4 Prosedur Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2020) Statistik deskriptif data diproses menggunakan *software statistical package for the social sciences (SPSS)*, dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (Sugiyono, 2020)

Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi kecakapan hidup siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada pihak-pihak terkait, seperti guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya